

INTISARI

ATY, R.N., 2016, PENGARUH KONSELING TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KEDAWUNG II SRAGEN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi menjadi penyebab kematian utama dari 2,4 milyar total penduduk dunia. WHO menyebutkan ada 50%-70% pasien tidak patuh terhadap obat antihipertensi yang diresepkan. Ketidakpatuhan pasien meningkatkan resiko komplikasi dan bertambah parahnya penyakit. Salah satu upaya untuk meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatannya adalah dengan melakukan konseling pasien. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran kepatuhan pasien sebelum dilakukan konseling dan pengaruh konseling terhadap kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Kedawung II Sragen.

Penelitian ini merupakan eksperimental semu dengan metode *The One Group Pretest-Posttest design* menggunakan 35 sampel pasien hipertensi. Pengambilan data dilakukan secara prospektif dan dianalisis dengan metode deskriptif. Pengukuran kepatuhan dilakukan menggunakan kuesioner MMAS.

Hasil penelitian menunjukkan sebesar 86% pasien memiliki kepatuhan rendah sebelum diberikan konseling. Berdasarkan hasil uji *Paired t-test* diperoleh nilai $P=0,000$ ($P<0,05$) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kepatuhan sebelum dan sesudah konseling. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu konseling berpengaruh terhadap kepatuhan pasien hipertensi.

Kata kunci : Hipertensi, konseling, kepatuhan, PROLANIS, Puskesmas Kedawung II

ABSTRACT

ATY, R.N., 2016, EFFECT OF COUNSELING TO THERAPY COMPLIANCE OF HYPERTENSION PATIENTS IN PUSKESMAS KEDAWUNG II SRAGEN, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Hypertension is a major cause death of 2.4 billion total world population. WHO note there is 50%-70% of patients do not compliance to prescribed antihypertension drugs. The patient in compliance increases the risk of complications and increase severity of disease. One effort to improve patient compliance to therapy is conduct patient counseling. The purpose of this study was to determine the description of patient compliance before counseling and effect of counseling to therapy compliance of hypertension patients in Puskesmas Kedawung II Sragen.

This study was a quasi-experimental with *The One Group Pretest-Posttest design* method using 35 samples of hypertension patient. Data were collected prospectively and analyzed by descriptive method. Compliance measurement was done using MMAS questionnaire.

The results showed 86% of patients had low compliance before have given counseling. Based on the results of *Paired t-test* obtained P-value = 0,000 ($P < 0,05$) shows there was significant difference between compliance before and after counseling. The conclusion of the study that counseling affect to hypertension patient compliance.

Keywords: hypertension, counseling, compliance, PROLANIS, Puskesmas Kedawung II